



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, N. Z., Abdullah, M. I., Basrah, N., & Alias, M. N. (2019). Residential satisfaction: Literature review and a conceptual framework. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 385(1), 012040. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/385/1/012040>
- Aigbavboa, C., & Thwala, W. (2018). *Residential Satisfaction and housing policy evolution*. Routledge.
- BPS (2022). Kota Yogyakarta Dalam Angka 2022. Kota Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. <https://jogjakota.bps.go.id/publication/2022/02/25/8771c64c1a932bd8dc54877c/kota-yogyakarta-dalam-angka-2022.html> [diakses pada tanggal 1 Desember 2023].
- BPS (2023). BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/133/1/proyeksi-jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-.html>. [diakses pada tanggal 15 April 2024].
- BSN (2000). Standar Nasional Indonesia 03-1735-2000 Tentang Tata Cara Perencanaan Akses Bangunan dan Akses Lingkungan untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- BSN (2004). Standar Nasional Indonesia 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Daming, M. P. (2022). *Analisis Perbedaan Kepuasan Pelanggan Terhadap Bisnis Jasa Kurir di Kota Palopo* [Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo]. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Dariwu, C. T., Waani, J. O., & Warouw, F. (2016). *Ekistics dalam Permukiman Nelayan Pesisir Pantai Sindulang Satu*. 13(2).
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2002). *Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Ernawati, R. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Tinggal pada Rusunawa di Kota Surabaya. *EMARA: Indonesian Journal of Architecture*, 5(1), 24–31. <https://doi.org/10.29080/eija.v5i1.527>
- Fadhillah, A. N., Sasongko, W., & Rachmawati, T. A. (2019). *Studi Komparasi Kepuasan Bermukim Perumahan Formal Dan Swadya di Kelurahan Cemokondang*, 8(1).
- Fairuzahira, S., Rukmi, W., & Sari, K. (2020). Elemen Pembentuk Permukiman tradisional Kampung Naga. *Tata Kota Dan Daerah*, 12(1). <https://doi.org/10.21776/ub.takoda.2020.012.3>
- Faridah. (2013). Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Tingkat Kepuasan Bermukim Pemilik Rumah Sederhana di Perumahan Tamansari Bukit Mutiara Kota Balikpapan. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 10(1), 33–42.



- Fleury-Bahi, G., Pol, E., & Navarro, O. (2017a). *Handbook of Environmental Psychology and Quality of Life Research*. Springer International Publishing.
- Geoportal Pemerintah Kota Yogyakarta (2022). Geoportal Pemerintah Kota Yogyakarta <https://geoportal.jogjakota.go.id/> [diakses pada tanggal 3 Desember 2023]
- Hani, A., Banowati, E., & Arifien, M. (2012). Pengaruh Pertambahan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2000 - 2010. *GeoImage*.
- Hanurawan, F. (2015). Perspektif Psikologi Sosial Terhadap Penerapan Kebijakan Pembangunan Perumahan Berimbang untuk Pengembangan Individu, Keluarga, dan Komunitas yang Sehat dan Berkelanjutan. Universitas Negeri Malang.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um023v5i12015p%25p>
- Hayati, H., & Yuswadi, H. (2019). *Pola Hubungan Ketetangaan Di Masyarakat Urban: Studi Kasus Di Kampung Osing, Jember*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19184/e-sos.v6i1.12192>
- Heryati. (2008). Kampung Kota Sebagai Bagian Dari Permukiman Kota Studi Kasus: Tipologi Permukiman RW 01 RT 02 Kelurahan Limba B dan RW 04 RT 04 Kel.Biawu Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal Inovasi*, 08(03).
- Huang, Z., & Du, X. (2015). Assessment and determinants of residential satisfaction with public housing in Hangzhou, China. *Habitat International*, 47, 218–230. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2015.01.025>.
- Kementerian Lingkungan Hidup (1996). Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.48 Tahun 1996 Tentang: Baku Tingkat Kebisingan. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (2018). Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 02/SE/M/2018 Tentang Pemberlakuan 4 (empat) Pedoman Bidang Jalan Jembatan. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (2022). *Buku Saku Identifikasi dan Penilaian Lokasi Kumuh*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (1996). Pedoman Teknis Perekayasa Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kristiani, M. K. (2013). Kajian Bentuk Lingkungan Permukiman berdasarkan Sense of Community. In *Teknik PWK* (Vol. 2, Issue 3).
- Kustiwan, I., & Ramadhan, A. (2019). Strategi Peningkatan Kualitas Lingkungan Kampung-Kota Dalam Rangka Pembangunan Kota Yang inklusif Dan Berkelanjutan: Pembelajaran dari Kasus kota bandung. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 3(1), 64.
<https://doi.org/10.29244/jp2wd.2019.3.1.64-84>.
- Kuswantojo T. & Salim S.A. (1997). Perumahan dan Permukiman yang Berwawasan Lingkungan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



- Kwanda, T. (2003). Pembangunan Permukiman yang Berkelanjutan untuk Mengurangi Polusi Udara. *Dimensi Teknik Arsitektur*, 31(1). <http://puslit.petra.ac.id/journals/architecture/>.
- Mohit, M. A., & Al-Khanbashi Raja, A. M. (2014). Residential satisfaction - concept, theories and empirical studies. *Planning Malaysia Journal*, 12(3). <https://doi.org/10.21837/pmjournal.v12.i3.131>.
- Niracanti, G. A. (2001). "Studi Perubahan Penggunaan Ruang Permukiman Kampung Kauman Semarang." Universitas Diponegoro. Semarang.
- Noviantri, R. U., Wiranegara, H. W., & Supriatna, Y. (2019). Jenis Ruang Publik di Kampung Kota dan Sense of Community Warganya (Kasus: Kampung Kali Apuran, Jakarta Barat). *Jurnal Pengembangan Kota*, 7(2), 191–198. <https://doi.org/10.14710/jpk.7.2.191-198>.
- Nugroho, A. C. (2009). Kampung Kota Sebagai Sebuah Titik Tolak dalam Membentuk Urbanitas dan Ruang Kota Berkelanjutan. *Jurnal Rekayasa*, 13(3).
- O'Sears, D., Freedman, J. L., Peplau, L.A. (1999). Psikologi Sosial. Jilid 2. Michael Ardiyanto (alih Bahasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Walikota Yogyakarta (2021). Peraturan Walikota Yogyakarta No. 118 Tahun 2021 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Yogyakarta Tahun 2021-2041. Kota Yogyakarta: Walikota Yogyakarta.
- Pranoto, A. B. (2007). *Hubungan Kepadatan Permukiman dengan Ketersediaan Infrastruktur*. (tesis). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Presiden Republik Indonesia (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Permukiman. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bangunan Gedung. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Primaningtyas, M. (2012). Pengaruh Aksesibilitas, Atribut Fisik, Kesehatan Lingkungan dan Fasilitas Publik Terhadap Kepuasan Bermukim. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, 11(3), 283–300.
- Pusat Litbang Permukiman (2010). Penelitian dan Pengembangan Kriteria Perencanaan dan Perancangan Arsitektur, Struktur, dan Utilitas, Subkegiatan A: Penelitian Kebutuhan Ruang Gerak di Dalam Bangunan Hunian. Laporan Akhir. Bandung.
- Rawar, S. M. (2011). *Permukiman Kampung USKU 2 dan Kaitannya dengan Keberadaannya di Kawasan Sungai*. Fakultas Teknik Departemen Arsitektur, Depok, Indonesia.
- Rinanti, A., Fachrul, M. F., Moerdjoko, S., Widyatmoko, W., & Siami, L. (2020). Sosialisasi Dampak dan Pengendalian Kebisingan di Permukiman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 2(1). <https://doi.org/10.25105/jamin.v2i1.6713>.
- Setiawan, B. (2010). Naskah Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Dalam Ilmu Perencanaan Kota Universitas Gadjah Mada "Kampung Kota dan Kota Kampung: Tantangan Perencanaan Kota di Indonesia". Universitas Gadjah Mada.



- Sulistyowati, A. H. (2017) *Kajian Pola Persebaran Permukiman (Studi Kasus: Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen)*. Bachelor thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Wang, P., Qin, X., & Li, Y. (2021). Satisfaction evaluation of rural human settlements in NorthwestChina: Method and application. *Land*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/land10080812>
- Wesnawa. (2015). *Lingkungan Perumahan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Widya, A. T., Lubis, R. A., Kusuma, H. E., & Kusyala, D. D. (2019). Faktor Kepuasan Bermukim yang Mempengaruhi Liveability Residential Satisfaction Factors Influencing Liveability in Medan Belawan District, Medan City. *Jurnal Permukiman*, 14(1), 23–34.
- Wesnawa. (2015). *Lingkungan Perumahan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Zhan, D., Kwan, M. P., Zhang, W., Fan, J., Yu, J., & Dang, Y. (2018). Assessment and determinants of satisfaction with urban livability in China. *Cities*, 79, 92–101. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2018.02.025>.